

**PENGEMBANGAN MODUL BAHASA INDONESIA BERBASIS  
SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS V SDN 09 AIRPURA PESISIR  
SELATAN**

**Suci Laras Sari<sup>1</sup>, Hasnul Fikri<sup>2</sup>, Hidayati Azkiya<sup>1</sup>.**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
E-mail: [larassarisucii@gmail.com](mailto:larassarisucii@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD pada tema 9 benda-benda di sekitar yang valid, praktis dan efektif. Teori yang dipakai adalah pendapat Susanto (2013) tentang pembelajaran, pendapat Daryanto (2014) tentang pendekatan saintifik, pendapat Daryanto (2013) tentang modul, dan pendapat Karitas (2017) tentang iklan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research & Development* yaitu penelitian yang mengembangkan atau membuat suatu produk yang terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Airpura pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut: Pertama, proses pengembangan diawali dengan melakukan observasi di SDN 09 Airpura untuk menemukan potensi dan masalah, dilanjutkan dengan mengumpulkan data dan merancang modul untuk siswa kelas V SDN 09 Airpura, kemudian modul divalidasi oleh para ahli sehingga dapat diujicobakan pada skala kecil dengan 6 orang siswa dan skala besar dengan 17 orang siswa untuk mengetahui praktikalitas siswa dan praktikalitas guru serta efektivitas modul. Kedua, validasi dari tiga orang validator diperoleh hasil aspek kelayakan isi sebesar 86% dengan kategori valid, aspek bahasa 96% dengan kategori sangat valid, dan aspek tampilan sebesar 87% dengan kategori valid. Ketiga, praktikalitas siswa pada uji coba skala kecil terhadap 6 orang siswa mendapatkan persentase sebesar 91% dengan kategori sangat praktis, praktikalitas siswa pada uji coba skala besar terhadap 17 orang siswa mendapatkan persentase sebesar 91% yang juga termasuk pada kategori sangat praktis, dan praktikalitas guru mendapatkan persentase sebesar 90% dengan kategori sangat praktis. Keempat, efektivitas media pada skala kecil terhadap 6 orang siswa dengan persentase sebesar 83% dan efektivitas pada skala besar terhadap 17 orang siswa dengan persentase sebesar 76% termasuk pada kategori efektif. Dengan demikian, modul pembelajaran yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif sehingga dapat dijadikan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD.

---

***Kata kunci:*** bahasa indonesia, modul, validitas, praktikalitas dan efektivitas.